

BAB IV PENUTUP

Seteman nada *rebab* pelog *pathet* lima menggunakan 5 (*ma*) dan 1 (*panunggul*) ada ketika gending diciptakan terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan kreativitas seorang seniman dalam mengembangkan ide kreatif untuk menyiasati *garap* pada gending Kombangmara *Kethuk Kalih Kerep Minggah Sekawan Laras Pelog Pathet Lima*. Alasan pemilihan gending tersebut karena salah satu dari gending yang ber*pathet lima*, terdapat *balungan* yang bernada 1, 4, 5 (*panunggul gedhé, papat gedhé, lima gedhé*).

Penulis membedakan antara seteman nada *rebab* menggunakan 5 (*ma*) dan 1 (*panunggul*) dengan seteman nada *rebab* menggunakan 6 (*nem*) dan 2 (*jangga*) pada dua gending laras pelog *pathet lima*, yaitu Gending Kombangmara *Kethuk Kalih Kerep Minggah Sekawan Laras Pelog Pathet Lima* dan Gending Kombangmara *Kethuk Kalih Kerep Minggah Sekawan Laras Pelog Pathet Lima*. Dalam *balungan* gending Gending Kombangmara *Kethuk Kalih Kerep Minggah Sekawan Laras Pelog Pathet Lima* terdapat nada-nada *balungan* yang hampir sama dengan *pathetan* pelog *pathet lima*. Gending tersebut sangat lengkap untuk membuktikan, bahwa Gending Kombangmara *Kethuk Kalih Kerep Minggah Sekawan Laras Pelog Pathet Lima* memang murni *pathet lima*. Hal ini terbukti dari hasil analisis terhadap *pathetan* dan *balungan* gending Gending Kombangmara *Kethuk Kalih Kerep Minggah Sekawan Laras Pelog Pathet Lima*. Apabila disajikan menggunakan setem nada 6 (*nem*) dan 2 (*jangga*) terdapat beberapa permasalahan antara lain: *rebaban* tidak dapat sampai dengan nada 1

(*panunggul gedhé*), tidak dapat melakukan *senggrèngan*, serta tidak dapat melakukan *pathetan* pada awal atau akhir penyajian gending.

Pada Gending Kembangmara *Kethuk Kalih Kerep Minggah Sekawan* Laras Pelog *Pathet Lima* dengan menggunakan seteman nada 6 (*nem*) dan 2 (*jangga*). Awal penyajian gending, *pengrebab* dapat melakukan *senggrèngan*, namun rasa dari *senggrèngan* tersebut tidak *sèlèh*. Pada akhir penyajian gending, *pengrebab* tidak dapat melakukan *pathetan*, karena *pathetannya* tidak bisa melewati nada 1 (*panunggul gedhé*) selayaknya pada *pathetan* pelog *lima*. Untuk semua gending sebenarnya dapat menggunakan *stem* nada 6 (*nem*) dan 2 (*jangga*), namun tidak dapat melakukan *senggrèngan* dan *pathetan*. Padahal, *senggrèngan* sangat penting dibunyikan untuk memberi ajakan bagi *pengrawit* bilamana gending akan disajikan. Begitu pula *pathetan*, sangat penting dibunyikan karena sebagai pengembalian rasa setelah gending pelog *pathet lima* disajikan. Oleh sebab itu, *rebab* pelog *pathet lima* disetem menggunakan nada 5 (*ma*) dan 1 (*panunggul*) hadir bukan begitu saja, akan tetapi merupakan hasil kreativitas seniman dalam menyiasati *garap* dalam sebuah gending.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Atnadi, Panji Gilig. "Garap Gending Glendheng, Bendrong , Kagok Respati, Dan Kabor Topeng" Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S1 pada Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 2014.
- Djumadi. "Titi Laras Rebaban Jilid II". Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- _____. "Titi Laras Rebaban Jilid II". Surakarta: ASKI Surakarta, 1976.
- _____. "Tuntunan Belajar Rebab". Surakarta: SMKI Surakarta, 1982.
- Hastanto, Sri. *Konsep Patet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press, 2009.
- Karnadi. "Garap Rebab Mawur Laras Slendro Patet Sanga". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S1 pada Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 2016.
- Kriswanto, dkk. "Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Laporan Tugas Akhir Skripsi". Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 2016.
- Marsudi dan Asep Saepudin. "Metodologi Penelitian". *Hand out* Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014.
- Martopangrawit. "Pengetahuan Karawitan II". Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- Mloyowidodo, S. "Gendhing- gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I, II, III" Surakarta: ASKI Surakarta, 1976.
- Palgunadi, Bram. *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: ITB, 2002.
- R. Ng. Pradjapangrawit. "Wedhapradangga". Surakarta: STSI Surakarta dengan The Ford Foundation, 1990.
- Saepudin, Asep. "Laras, Surupan, dan Patet dalam Praktik Menabuh Gamelan Salendro" dalam *Resital Jurnal Seni Pertunjukan* Vol. 16, No. 1 (April 2015), 52-64.
- Soeroso. "Garapan Komposisi Karawitan". Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia Yogyakarta, 1983.
- Soeroso. "Pengetahuan Karawitan". Yogyakarta: Proyek Peningkatan Pengembangan ISI Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985/1986.
- Sumarsam. *Gamelan Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- _____. *Hayatan Gamelan Kedalaman Lagu, Teori dan Prepektif*. Surakarta: STSI PRESS, 2002.

- _____. "Introduction To Javanese Gamelan". dalam web gamelan Wesleyan. Notes for Musik 451, 2002.
- Sumaruingsih. "Penyajian Klenthung Laras Pelog Patet Lima Dan Gending Jaka Mulya Kalajengaken Ladrang Janti Laras Slendro Patet Sanga Gaya Yogyakarta". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S1 pada Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 2005.
- Supanggah, Rahayu. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Ford Foundation & Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.
- _____. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2007.
- Sutarja. "Kumpulan Gendhing-gendhing Jawi Gaya Surakarta lan Semarangan. Boyolali: Tanpa Penerbit, 2004.
- Tim PrimaPena. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gita Media Press.

B. Sumber Lisan

- Bambang Sri Atmaja. 59 tahun. *Abdi Dalem* Keraton Yogyakarta dan staf pengajar Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Yogyakarta.
- K. R. T (Kanjeng Raden Tumenggung) Radyo Adi Negara (Suwito). 61 tahun. *Abdi Dalem* Keraton Kasunanan Surakarta, staf pengajar Jurusan Karawitan, ISI Surakarta, Sesepeuh Sanggar Omah Wayang dan Grup Cahyo Laras, Sragen, Trunuh, Klaten Selatan.
- K.M.T (Kanjeng Mas Tumenggung) Lebdadipura (Murwanto). 64 tahun. *Abdi Dalem pengrawit* Pura Pakualaman.
- K.M.T. (Kanjeng Mas Tumenggung) Reksodipuro (Siswadi). 58 tahun. *Abdi Dalem* Pura Pakualaman dan staf pengajar Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Yogyakarta.
- K.R.R.A. (Kanjeng Raden Riya Arya) Saptodiningrat (Saptono), 67 tahun, adalah *abdi dalem* Keraton Kasunanan Surakarta.
- Kriswanto. 65 tahun. Staf pengajar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan *pengrawit*.
- M.W Cermo Suprobo (Hadi Prayitno). 73 tahun. *Abdi Dalem* Keraton Yogyakarta dan *pengrawit*.